

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI DAN  
PUSAT PENGENDALIAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen

Oleh:

**Soni Agustin Andreas Sihotang**

**2016120013**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**THE IMPACT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, SELF EFFICACY  
AND LOCUS OF CONTROL ON PARAHYANGAN CATHOLIC  
UNIVERSITY UNDERGRADUATE MANAGEMENT STUDENT'S  
ENTREPRENEURIAL INTENTION**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor's Degree in Management

By

**Soni Agustin Andreas Sihotang**

**2016120013**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT**

**Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI DAN  
PUSAT PENGENDALIAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

Oleh:

Soni Agustin Andreas Sihotang  
2016120013

Bandung, 23 Agustus 2021

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi 1,

Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D., ASCA., CIPM.

Pembimbing Skripsi 2,

2016120013

Fernando Mulia, SE., M.Kom.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Soni Agustin Andreas Sihotang  
Tempat, tanggal lahir : Cianjur, 23 Agustus 1998  
NPM : 2016120013  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self-efficacy* dan *Locus of Control* terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan."

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D., ASCA. CIPM. dan Fernando Mulia, SE., M.Kom

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 1 Agustus 2021

Pembuat pernyataan:



Soni Agustin Andreas Sihotang

## ABSTRAK

Niat Berwirausaha muncul karena adanya keinginan dalam diri untuk memiliki usaha sendiri, namun harus dibarengi juga dengan pemahaman dan pengalaman yang dimiliki supaya memiliki bekal yang cukup pada saat berwirausaha. Pemahaman dan pengalaman yang dimiliki sudah seharusnya menjadi bekal yang cukup dalam berwirausaha, tetapi kembali lagi kedalam diri mahasiswa apakah mereka memiliki kepercayaan diri akan bekal yang dimilikinya. Dengan kepercayaan diri akan bekal yang dimilikinya (*Self-efficacy*), bagaimana mahasiswa menyikapi setiap kejadian-kejadian yang akan terjadi di masa yang akan datang? Apakah dirinya percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan hasil dari usaha sendiri atau mempercayainya sebagai sebuah keberuntungan atau nasib (*Locus of Control*)? Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mencari tahu pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self-efficacy* dan *Locus of Control* terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan. Responden terdiri dari mahasiswa sarjana manajemen angkatan 2015-2018 yang sudah mengambil dan lulus mata kuliah Kewirausahaan dan Praktik Bisnis.

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai data primer. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *Proportionate stratified random sampling* dengan rumus Slovin yang menghasilkan 208 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan *software* IBM SPSS Statistics.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, *Self-efficacy* dan *Locus of Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, *Self-efficacy*, *Locus of Control*,  
Niat Berwirausaha.

## **ABSTRACT**

*Entrepreneurial intentions arise because of a desire to have their own business, but must also be accompanied by knowledge and experience so that they have sufficient provisions when becoming entrepreneur. The knowledge and experience possessed should be sufficient provisions in entrepreneurship, but the question is whether students have self-confidence in their abilities and experience (it is called self-efficacy). With their self-efficacy, how they respond to any events that will occur in the future? Do they believe that everything that happens is the result of their own efforts OR believe it happens caused by luck or fate (it is called Locus of Control). Based on these, the authors are interested in finding out the impact of Entrepreneurship Education, Self-efficacy and Locus of Control on Parahyangan Catholic University Undergraduate Management Student's Entrepreneurial Intention. Respondents on this research consist of 2015-2018 undergraduate management students who have taken and passed Entrepreneurship course and Business Practice course.*

*The research design is a descriptive research with a quantitative approach and the type of research is explanatory research. Technique of data collection in this research used a questionnaire as primary data. The sampling technique of this research is probability sampling which is proportional stratified random sampling with the Slovin Formula that gives results 208 respondents. The data analysis technique in this research is Multiple Linear Regression Analysis using IBM SPSS Statistics Software.*

*The results of this research has shown that Entrepreneurship Education, Self efficacy and Locus of Control had a significant impact on Student's Entrepreneurial Intentions.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Education, Self efficacy, Locus of Control, Entrepreneurial Intention.*

## **KATA PENGANTAR**

Rasa syukur yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Pusat Pengendalian Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan tuntunan dan berkat selama kehidupan, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis yang senantiasa selalu memberikan doa dan motivasi serta mendukung penulis baik secara moral maupun material, sehingga dapat menyelesaikan proses studi ini.
3. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D., ASCA., CIPM. dan Bapak Fernando Mulia, SE., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan dan juga masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Istiharini, CMA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak H. Agus Hasan Pura A., Drs., M.Si. selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Cicilia Susilowati dan Bapak Petrus Dwi Purwoko serta jajaran Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang sudah bersedia memberikan data mengenai Mahasiswa Aktif Manajemen Universitas Katolik Parahyangan, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh teman-teman penulis yang senantiasa memberikan bantuan, semangat dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.

8. Teman-teman Manajemen angkatan 2016 yang telah berjuang bersama selama proses studi di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Seluruh responden yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner sehingga penelitian ini dapat berjalan.
10. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang sudah mendukung dan membantu penulis selama masa studi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan didalamnya karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi seluruh pihak yang membaca.

Cianjur, Agustus 2021



Soni Agustin Andreas Sihotang



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Kerangka Pemikiran .....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Niat Berwirausaha .....	11
2.1.1 Ciri-ciri Wirausaha .....	12
2.1.2 Faktor-faktor Pendorong Niat Berwirausaha .....	13
2.1.3 Karakter yang Harus Dimiliki Seorang Wirausaha .....	16
2.2 Pendidikan Kewirausahaan .....	16
2.2.1 Nilai-nilai Dalam Pendidikan Kewirausahaan .....	17
2.2.2 Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan .....	20
2.2.3 Komponen Pendidikan Kewirausahaan .....	21
2.3 Efikasi Diri atau <i>Self-Efficacy</i> .....	22
2.3.1 Dimensi Efikasi Diri .....	23
2.3.2 Pembentukan Karakteristik Efikasi Diri yang Tinggi .....	23
2.3.3 Sumber Efikasi Diri .....	24
2.3.4 Faktor Efikasi Diri .....	25
2.4 Pusat Pengendalian atau <i>Locus of Control</i> .....	26
2.4.1 Konsep Pusat Pengendalian .....	27

2.4.2 Faktor penentu pusat pengendalian.....	28
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	30
3.1 Metode Penelitian.....	30
3.2 Operasionalisasi Variabel dan Teknik Pengukuran .....	30
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	40
3.5.1 Uji Validitas.....	41
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	42
3.6 Teknik Analisis Data .....	43
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.2 Uji Hipotesis .....	51
3.7 Objek Penelitian .....	54
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	57
4.1 Analisa Variabel Independen .....	57
4.1.1 Variabel Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ).....	57
4.1.2 Variabel <i>Self-efficacy</i> ( $X_2$ ).....	62
4.1.3 Variabel <i>Locus of Control</i> ( $X_3$ ) .....	69
4.2 Analisa Variabel Dependen .....	77
4.2.1 Variabel Niat Berwirausaha ( $Y$ ) .....	77
4.3 Uji Hipotesis .....	84
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	84
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi.....	86
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	87
5.1 Kesimpulan .....	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nilai dalam Pendidikan Kewirausahaan.....	18
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Niat Berwirausaha (Y) .....	31
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ).....	33
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel <i>Self-efficacy</i> ( $X_2$ ).....	34
Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel <i>Locus of Control</i> ( $X_3$ ) .....	36
Tabel 3. 5 Hasil Teknik Pengambilan Sampel .....	39
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas .....	41
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas .....	43
Tabel 3. 8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
Tabel 3. 9 Hasil Uji Glejser.....	49
Tabel 3. 10 Proporsi Responden Berdasarkan Angkatan dan Jenis Kelamin .....	56
Tabel 4. 1 Model Analisa Regresi Linear Berganda .....	84
Tabel 4. 2 Hasil Uji F.....	85
Tabel 4. 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Model Penelitian.....	10
Gambar 3. 1 Hasil Kolmogorov-Smirnov Test $X_1$ .....	45
Gambar 3. 2 Hasil Kolmogorov-Smirnov Test $X_2$ .....	45
Gambar 3. 3 Hasil Kolmogorov-Smirnov Test $X_3$ .....	46
Gambar 3. 4 Grafik P-Plot .....	47
Gambar 3. 5 Hasil Diagram Scatterplot .....	50
Gambar 4. 1 Grafik Hasil Pernyataan 1 ( $X_1$ ) .....	58
Gambar 4. 2 Grafik Hasil Pernyataan 2 ( $X_1$ ) .....	59
Gambar 4. 3 Grafik Hasil Pernyataan 3 ( $X_1$ ) .....	60
Gambar 4. 4 Grafik Hasil Pernyataan 4 ( $X_1$ ) .....	61
Gambar 4. 5 Grafik Hasil Pernyataan 5 ( $X_1$ ) .....	62
Gambar 4. 6 Grafik Hasil Pernyataan 1 ( $X_2$ ) .....	63
Gambar 4. 7 Grafik Hasil Pernyataan 2 ( $X_2$ ) .....	64
Gambar 4. 8 Grafik Hasil Pernyataan 3 ( $X_2$ ) .....	65
Gambar 4. 9 Grafik Hasil Pernyataan 4 ( $X_2$ ) .....	66
Gambar 4. 10 Grafik Hasil Pernyataan 5 ( $X_2$ ) .....	67
Gambar 4. 11 Grafik Hasil Pernyataan 6 ( $X_2$ ) .....	68
Gambar 4. 12 Grafik Hasil Pernyataan 1 ( $X_3$ ) .....	70
Gambar 4. 13 Grafik Hasil Pernyataan 2 ( $X_3$ ) .....	71
Gambar 4. 14 Grafik Hasil Pernyataan 3 ( $X_3$ ) .....	72
Gambar 4. 15 Grafik Hasil Pernyataan 4 ( $X_3$ ) .....	73
Gambar 4. 16 Grafik Hasil Pernyataan 5 ( $X_3$ ) .....	74
Gambar 4. 17 Grafik Hasil Pernyataan 6 ( $X_3$ ) .....	75
Gambar 4. 18 Grafik Hasil Pernyataan 7 ( $X_3$ ) .....	76
Gambar 4. 19 Grafik Hasil Pernyataan 1 (Y).....	78
Gambar 4. 20 Grafik Hasil Pernyataan 2 (Y).....	79
Gambar 4. 21 Grafik Hasil Pernyataan 3 (Y).....	80
Gambar 4. 22 Grafik Hasil Pernyataan 4 (Y).....	81
Gambar 4. 23 Grafik Hasil Pernyataan 5 (Y).....	82
Gambar 4. 24 Grafik Hasil Pernyataan 6 (Y).....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....
Lampiran 2 Data Profil Responden .....
Lampiran 3 Data Jawaban Responden.....
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas .....

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Berdasarkan Sensus Penduduk 2020 yang sudah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik, per September 2020 tercatat bahwa penduduk Indonesia sebanyak 270.2 juta jiwa (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2021). Secara disadari maupun tidak, peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang terjadi berdampak terhadap permintaan lapangan pekerjaan seluruh penduduk untuk menyambung kehidupan demi terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan. Menurut Sukirno, et. al., (2004, 71) penambahan lowongan pekerjaan yang lebih rendah daripada peningkatan jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan terjadinya Pengangguran Terbuka. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran terbuka per Februari 2020 sebesar 4.99 persen dimana lulusan sarjana menyumbang cukup besar yaitu sebesar 394.322 lulusan yang menjadi pengangguran.

Menurut Andika dan Madjid dalam Adnyana & Purnami (2016, 1161) para lulusan perguruan tinggi yang baru lulus berpikir untuk menunggu pekerjaan yang lebih cocok dengan tingkat pendidikan yang mereka miliki beserta dengan keinginan gaji dan enggan untuk bekerja di bidang lain menjadi penyebab bertambahnya pengangguran terdidik di Indonesia. Ketika mahasiswa sudah dinyatakan lulus sarjana, mereka akan menghadapi masa dimana mahasiswa akan bersaing dengan lulusan lainnya untuk mencari pekerjaan ditambah juga saat ini dihadapkan pada Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang menyebabkan ketatnya persaingan mencari kerja. Maka dari itu, perlu adanya pembekalan pada mahasiswa yang baru lulus yang bertujuan untuk menciptakan pandangan bahwa ketika lulus sarjana, tidak melulu menjadi pencari kerja tetapi bagaimana agar mampu menciptakan wirausaha yang dapat memberikan lapangan pekerjaan. Sehingga peran dan dampak penyelenggara pendidikan sangatlah besar supaya tercipta lulusan-lulusan yang memiliki kualitas dan kapasitas sebagai seorang wirausahawan. Penyelenggaraan

pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi atau universitas merupakan salah satu faktor pendorong demi bertumbuhnya jumlah wirausahawan di Afrika Selatan (Chimucheka, 2013). Demi menanggulangi jumlah pengangguran yang terus bertambah di Indonesia, perlu adanya solusi alternatif yaitu penanaman jiwa wirausaha terutama bagi para lulusan sarjana.

Menurut Suharyadi, et. al., (2007, 7) "Wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang dihadapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan pengembangan bisnis dengan cara mengenali kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan". Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin) jumlah wirausaha di Indonesia pada tahun 2020 hanya sebesar 3.1 persen dari total populasi penduduk Indonesia yaitu sekitar 8 juta wirausahawan. Menurut Kemenperin, Indonesia setidaknya membutuhkan sekitar 4 juta usaha baru supaya dapat mendorong perekonomian dalam negeri dan dikategorikan sebagai negara maju. Indonesia dikatakan cukup tertinggal dibandingkan negara Asia Tenggara lainnya dalam konteks *entrepreneur* atau kewirausahaan. Indonesia berada di peringkat 94, dimana Vietnam berada di peringkat 87, Filipina di peringkat 84, Thailand peringkat 71, Malaysia peringkat 58 dengan rasio 5 persen dari jumlah penduduk, Brunei Darussalam peringkat 53, dan tetangga terdekat kita yaitu Singapura berada di peringkat 27 dengan rasio 7 persen dari jumlah penduduk. (Global Entrepreneurship Index, 2018).

Niat Berwirausaha adalah kemauan dan kerja keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya dengan menghadapi segala bentuk resiko ataupun kegagalan karena adanya keinginan dan ketertarikan yang kuat (Santoso & Oetomo, 2016, 342). Niat berwirausaha merupakan keinginan serta tekad yang besar individu setelah melihat adanya peluang dan memanfaatkan peluang tersebut menjadi sebuah wirausaha dimana tujuan akhirnya adalah memperoleh keuntungan baik secara pribadi maupun kelompok. Niat berwirausaha diharapkan bisa menjadi langkah awal seseorang supaya mau dan berani keluar dari zona nyamannya, yaitu menjadi seorang wirausaha yang berhasil dengan berbagai risiko yang akan dihadapi kedepannya. Niat berwirausaha berdasarkan peneliti terdahulu dipengaruhi oleh beberapa faktor

yaitu: peneliti Dewa Ayu Lia Anggraeni & I Nyoman Nurcaya (2015) menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha. Peneliti Ni Putu Ayu Aditya Wedayanti & I Gusti Ayu Ketut Giantari (2016) menunjukkan bahwa Norma Subyektif dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha. Peneliti Singgih Santoso & Budi Sutedjo (2016) menunjukkan bahwa Sikap Berwirausaha dan Karakteristik Psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha, namun Norma Subyektif tidak berpengaruh pada Niat Berwirausaha. Peneliti I Gusti Lanang Agung Adnyana & Ni Made Purnami (2016) menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri (*Self-Efficacy*), dan Pusat Pengendalian (*Locus of Control*) berpengaruh signifikan dan positif pada Niat Berwirausaha. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi niat dalam berwirausaha berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh langsung dalam niat berwirausaha yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Pusat Pengendalian.

Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) merupakan salah satu kampus terbaik di Indonesia dan Asia. Dengan kualitas yang dimiliki, UNPAR termasuk dalam 400 Perguruan Tinggi terbaik se-Asia menurut versi Quacquarelli Symonds (UNPAR, 2017) dan juga konsisten menjadi kelompok 50 Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia (UNPAR, 2019). Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) merupakan lembaga pendidikan di Bandung yang memiliki tujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta perkembangan karakter peserta didik baik sikap maupun perilaku yang unggul. Program Studi Sarjana Manajemen di UNPAR merupakan salah satu program studi yang menetapkan salah satu profil lulusannya adalah Wirausaha Muda Mandiri yang didalamnya mengajarkan sikap semangat kemandirian, kejuangan serta kewirausahaan. Salah satu contohnya adalah Sarita Sutedja yang merupakan salah satu co-founder dari PT. Cita Rasa Prima Group yang didalamnya adalah Warunk Upnormal, Nasi Goreng Rempah Mafia, Bakso Boedjangan dan sebagainya (MIX Online Magazine, 2017). Sejak semester awal, peserta didik diarahkan supaya mampu



memahami secara mendalam mengenai kewirausahaan dan dunia manajemen; pemanfaatan peluang bisnis untuk menjadi seorang wirausahawan; konsep pemanfaatan sumber daya secara efisien; proses adaptasi dengan adanya perkembangan teknologi; dasar pengetahuan komunikasi baik verbal maupun nonverbal di dunia manajemen; hukum dalam konteks manajemen; memiliki jiwa kepemimpinan; pemahaman mendalam terkait bagaimana cara *manage* keuangan, pemasaran, operasional, insani dalam sebuah usaha; dan mampu bekerja sebagai sebuah tim yang bertujuan agar mampu memahami konsep dasar dari manajemen. Setelah memberikan berbagai pengetahuan terkait Kewirausahaan serta dunia manajemen, pengaplikasian ilmu-ilmu tersebut dipraktikkan dalam semester 5 mengambil mata kuliah praktik bisnis. Dengan adanya penerapan mengenai pemahaman-pemahaman tersebut, diharapkan mampu membina mahasiswa agar memiliki Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Pusat Pengendalian sehingga mampu menanamkan niat berwirausaha pada mahasiswa.

Demi meningkatkan ketertarikan individu pada kegiatan wirausaha, peran pendidikan sangatlah vital. Tujuan dari Pendidikan Kewirausahaan adalah pembentukan karakteristik manusia secara utuh supaya menjadi individu yang mempunyai karakter, pemahaman serta keterampilan secara menyeluruh sebagai wirausahawan (Purnomo, et. al., 2020, 178). Untuk menanamkan modal jiwa wirausaha bagi tiap individu, perlu adanya pendidikan kewirausahaan secara teori maupun praktik yang mampu memberikan pengalaman agar kedepannya menjadi individu yang matang dalam berwirausaha dan secara otomatis mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Menurut Mardia, et. al., (2021, 174) banyak hal yang harus dipelajari dalam pendidikan kewirausahaan, yaitu penciptaan pola pikir individu untuk berkarya tanpa bergantung pada orang lain; fokus pada bidang usaha apa yang akan dijalankan; persiapan-persiapan apa saja yang harus disiapkan; bagaimana cara untuk mendapatkan modal awal; dan sebagainya. Menurut Ningsih dalam Mardia, et. al., (2021, 176) menyatakan bahwa pembelajaran mengenai pendidikan kewirausahaan tidak melulu hanya tentang teori konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku dan paradigma wirausaha. Pembelajaran mengenai Pendidikan

Kewirausahaan merupakan hal yang sangat penting demi mengarahkan pola pikir, sikap, perilaku, serta motivasi untuk menjadi wirausahawan.

*Self-Efficacy* atau Efikasi diri adalah kepercayaan setiap individu mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk menghasilkan kinerja yang memberikan dampak akan kehidupan yang dijalani (Kristiyani, 2016, 83). Efikasi diri merupakan bentuk penetapan dalam diri setiap individu pada kemampuan yang dimiliki terhadap tugas yang dihadapkan. Efikasi diri individu dalam konteks kewirausahaan biasanya berkaitan pada pendirian seseorang pada perilaku dirinya yang bertekad pada keberhasilan serta percaya akan kapasitas yang dimilikinya. Tingkat efikasi diri seorang wirausaha yang tinggi merupakan hal yang sangat dibutuhkan, supaya tercipta rasa percaya diri yang kuat terkait penguasaan dan perkembangan keahlian yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki dorongan kinerja yang lebih baik yang berpengaruh langsung terhadap pencapaian tujuan yang telah ditentukan dirinya dan pada akhirnya mendapatkan kesuksesan karir di masa yang akan datang. Efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan rasa optimisme seseorang, sehingga dapat melakukan perubahan kearah yang lebih baik lagi dan terus berusaha untuk mencapai tujuannya. Pola pikir individu yang memiliki rasa percaya diri tinggi memegang pengaruh yang signifikan dalam kemajuan niat seseorang untuk menjadi wirausaha, karena memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh dirinya masing-masing untuk menjadi individu yang mulai berwirausaha.

*Locus of Control* atau Pusat Pengendalian adalah penentuan tingkatan sampai dimana individu memiliki keyakinan bahwa apa yang mereka lakukan saat ini mempengaruhi apa yang terjadi kedepannya dalam kehidupan mereka (Ivancevich, et. al., 2006, 97). Pusat Pengendalian merupakan keadaan yang mempengaruhi psikologis setiap individu terkait kejadian-kejadian yang dialami dalam kehidupannya, yang bisa memiliki pengaruh akan yang terjadi kedepannya dalam kehidupannya. Dalam teorinya, *locus of control* dikonsepsikan menjadi 2 yaitu *internal locus of control* dan eksternal *locus of control*. *Internal locus of control* meyakini bahwa seluruh kontrol kehidupannya diatur oleh dirinya sendiri, yang menjadi penentu nasibnya sendiri, serta

bertanggung jawab akan apa yang terjadi dalam diri mereka. Sedangkan eksternal *locus of control* meyakini bahwa dirinya tidak berdaya, sehingga individu ini lebih mengandalkan keberuntungan yang menentukan nasib hidupnya. Pusat Pengendalian merupakan sebuah konsep yang menunjuk pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aji Putra Pamungkas (2017) menunjukkan bahwa hasil variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif pada Niat Berwirausaha para Mahasiswa Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Zakki Mubarak (2014) menyatakan bahwa hasil variabel efikasi diri atau *self-efficacy* berpengaruh signifikan dan positif pada Niat Berwirausaha anggota koperasi wanita Melati Lampung Utara. Peneliti lainnya yaitu Aprilda Yanti (2019) mengemukakan bahwa hasil variabel pusat pengendalian atau *locus of control* berpengaruh positif pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti lainnya yang dilakukan oleh I Gusti Lanang Agung Adnyana & Ni Made Purnami (2016) menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri (*Self-Efficacy*), dan Pusat Pengendalian (*Locus of Control*) berpengaruh signifikan, positif, dan menciptakan keinginan yang tinggi pada Niat Berwirausaha para Mahasiswa Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut seberapa besar niat individu menjadi wirausahawan dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Pusat Pengendalian Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan?
2. Bagaimana pengaruh Efikasi Diri atau *Self-Efficacy* terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan?
3. Bagaimana pengaruh Pusat Pengendalian atau *Locus of Control* terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
2. Mengetahui pengaruh Efikasi Diri atau *Self-Efficacy* terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Mengetahui pengaruh Pusat Pengendalian atau *Locus of Control* terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan kontribusi sebagai masukan untuk peningkatan semangat Niat Berwirausaha.
2. Memberikan wawasan terkait wirausaha supaya muncul motivasi berwirausaha dalam diri pembaca.

3. Menambah pengetahuan dan wawasan yang menjadi pengaruh dalam Niat Berwirausaha terutama mengenai Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Pusat Pengendalian;
4. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya supaya tercipta penelitian yang lebih luas lagi.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Menumbuhkan niat atau keinginan berwirausaha bagi para mahasiswa dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah Pendidikan Kewirausahaan yang didapatkan selama duduk di bangku sekolah maupun berbagai pengalaman yang didapat. Materi Pendidikan Kewirausahaan yang tepat mampu menciptakan wirausaha baru, mampu menggunakan teknologi untuk mencakup pasar, mampu menciptakan hubungan antar komunitas bisnis, serta pendidikan kewirausahaan yang efektif dan kreatif adalah solusi demi terciptanya lulusan dari perguruan tinggi atau universitas yang siap menciptakan wirausaha baru (Qurtubi, 2019, 219). Pendidikan Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menciptakan dan mengembangkan keinginan berwirausaha untuk para lulusan sarjana, karena para lulusan sarjana bisa mempelajari bagaimana sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausahawan agar kelak menjadi sukses berwirausaha di masa depan. Sebelum memenuhi niat untuk berwirausaha, kita harus memahami apa yang harus kita persiapkan untuk menghadapi kesempatan dan tantangan yang datang. Pendidikan kewirausahaan menjadi hal yang paling mendasar dan berpengaruh dalam meningkatkan niat berwirausaha, dimana pendidikan kewirausahaan bisa didapatkan baik dalam pelaksanaan pembelajaran secara formal di universitas, maupun dalam pelajaran-pelajaran yang didapatkan saat berorganisasi yaitu bagaimana cara mendapatkan dana yang dibutuhkan, pengalaman lingkungan dan pengalaman lainnya (pendidikan informal) yang saling melengkapi dan memperkaya.

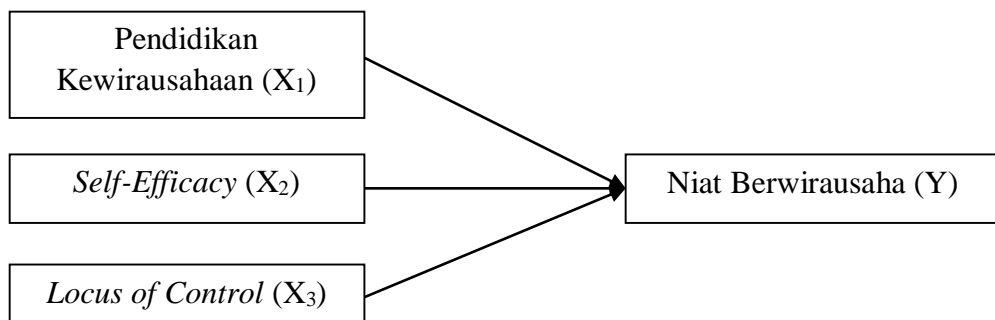
Aspek lainnya yang berpengaruh terhadap niat berwirausaha seseorang adalah *Self-Efficacy* atau efikasi diri. Efikasi diri atau *Self-Efficacy* merupakan

kepercayaan dalam diri setiap individu akan kemampuannya untuk melakukan sesuatu agar tercapai keberhasilan (George & Jones, 2012, 141). “Keyakinan atas kemampuan diri untuk mengerjakan sesuatu secara efektif menimbulkan rasa yakin pada dirinya, dan lebih mampu untuk berfokus pada kinerja dalam menjalankan tugasnya” (Frida, 2020, 192). Kepercayaan diri yang tinggi dengan kemampuan dan keahlian mumpuni yang dimilikinya merupakan langkah awal yang baik bagi seseorang yang ingin berwirausaha. Sebagai seorang yang ingin berwirausaha, peluang merupakan sebuah kesempatan yang harus diambil dengan tingkat kepercayaan yang tinggi pada kapasitas diri yang dimilikinya sehingga mampu memanfaatkan peluang tersebut menjadi sebuah bisnis dan menjadi seorang wirausahawan. Penting bagi seorang wirausaha memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi yang didasarkan pada dunia usaha yang dipenuhi oleh berbagai tantangan dan risiko yang ada, dengan kepemilikan rasa kepercayaan diri pada kemampuannya sehingga dapat membuat usaha dan pada akhirnya menjadi perusahaan yang maju dan berani mengambil setiap peluang yang ada.

Aspek selanjutnya yang berpengaruh terhadap niat berwirausaha seseorang adalah *Locus of Control* atau Pusat Pengendalian. *Locus of Control* atau Pusat Pengendalian merupakan keadaan dimana setiap individu memiliki perbedaan dalam mengendalikan situasi yang terjadi dalam kehidupan mereka (George & Jones, 2011, 49). Pusat pengendalian adalah sejauh mana kepercayaan individu sebagai penentu nasibnya sendiri atau keyakinan faktor diluar dirinya yang menjadi penentu nasib dirinya. Dalam teorinya, pusat pengendalian atau *locus of control* dikonsepskan menjadi 2 yaitu Internal dan Eksternal. Menurut George & Jones (2011) seseorang yang memiliki pusat pengendalian internal yakin bahwa segala tindakan dan kebiasaan yang dilakukan oleh dirinya saat ini akan memberikan pengaruh terhadap kehidupannya di masa depan. Sedangkan seseorang yang memiliki pusat pengendalian eksternal yang tinggi cenderung pasrah serta percaya bahwa takdir ada, sehingga dirinya menganggap bahwa tindakan yang dilakukan tidak memberikan dampak pada kejadian di masa depan. Seseorang yang ingin berwirausaha diharapkan memiliki pusat pengendalian internal, agar mampu

mempertimbangkan setiap permasalahan atau tantangan yang terjadi dengan rasa tanggung jawab dan fokus pada tindakan yang dilakukan karena akan berdampak pada keputusan yang terjadi di kemudian hari. Inti dari konsep pusat pengendalian adalah keinginan yang kuat dalam menghadapi kesempatan untuk menciptakan wirausaha baru merupakan hasil yang timbul dari kepercayaan individu akan kemampuan yang dimiliki dalam keadaan psikologis tertentu (Mubarok, 2014, 36). Berikut merupakan skema gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian:

Gambar 1. 1  
Model Penelitian



*Sumber: Data yang diolah*

Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, maka hipotesis penelitiannya:

H<sub>1</sub>: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.

H<sub>2</sub>: *Self-efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.

H<sub>3</sub>: *Locus of Control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.